

MODIFIKASI ALAT TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Yoga Tri Gumilang¹⁾, Gilang Ramadan²⁾

¹STKIP Muhammadiyah Kuningan

²STKIP Muhammadiyah Kuningan

e-mail: yoga_trigumilar27@gmail.com¹, gilang.ramadan@upmk.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh pembelajaran passing bawah dengan menggunakan modifikasi alat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa putra kelas V sekolah dasar, sedangkan untuk sampel menggunakan kelas V yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pembelajaran passing bawah menggunakan rubrik penilaian, yakni nilai rata-rata *post test* (15,19) lebih besar daripada *pre test* (16,12). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh modifikasi alat dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah pada siswa kelas V SDN Pakapasan Hilir Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan.

Kata Kunci : Modifikasi, Passing, Pembelajaran, Bola voli.

Abstract

The purpose of this study is to obtain an objective picture of learning passing below by using tool modifications. The method used in this study was an experimental method with the design of one group of pretest-posttest. The population in this study amounted to 20 grade V students in elementary school, while for the sample using class V which was taken by 20 students. The sampling technique uses total sampling. The instrument used in the study was learning through the bottom using the Assessment rubric, namely the average value of the post test (15,19) was greater than the pre test (16,12). The conclusion of this study is a modification that can improve passing learning in the fifth grade of Pakapasan Hilir Elementary School in Hantara District, Kuningan Regency.

Keywords: Modification, Passing, Learning, Volleyball

I. PENDAHULUAN

Peranan olahraga merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional, yang bertujuan membangun manusia seutuhnya yang sehat jasmani, rohani, dan sosial. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua orang sesuai dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatannya. Dengan demikian yang menjadi sasaran olahraga adalah manusia pada umumnya. Oleh karena itu olahraga dapat dipakai alat untuk pembinaan banyak hal, Dalam kaitan dengan kepentingannya, maka olahraga dibagi berdasarkan sifat atau tujuannya, yaitu: Olahraga prestasi, adalah olahraga sebagai tujuan; Olahraga rekreasi, adalah olahraga sebagai alat. Olahraga kesehatan, adalah olahraga sebagai alat; Olahraga pendidikan, adalah olahraga sebagai alat.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pentingnya potensi yang dimiliki anak khususnya pada setiap cabang olahraga, perlu adanya pemberian atau pemahaman dan pengetahuan bagi generasi penerus khususnya bagi anak-anak usia sekolah yang memiliki minat dan bakat yang nantinya diarahkan pada pencapaian yang sesungguhnya. Oleh karena itu perlu diadakan pembelajaran dan pembinaan secara berulang-ulang, dalam hal ini perlu peranan lembaga atau organisasi yang menjadi wadah untuk memberdayakan pembinaan dan pengembangan kegiatan yang tepat untuk pemberian peningkatan kemampuan dasar olahraga yang benar seiring dengan perkembangan dan kematangan motorik dan aktifitas fisik.

Seseorang akan melakukan suatu aktifitas olahraga dengan dorongan yang ada bisa saja disebabkan oleh faktor dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya. Seseorang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan bisa saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapat nilai plus atau karena ia ingin menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya, atau banyak hal lain yang mendorong mereka memilih mengikuti ekstrakurikuler atau pelatihan.

Oleh karena itu untuk menjalankan semua aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat seseorang dalam aktivitas ini dengan sungguh-sungguh hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau dicapainya. Dengan tujuan itulah seseorang akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dilakukan, sebab penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang kalahnya suatu regu dalam pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental.

Media atau alat sangat berperan penting dalam pembelajaran penjas. Dimana dalam pengajarannya memiliki tujuan yang sangat kompleks dan menyeluruh untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya untuk menemukan dan memilih media atau alat yang

bervariasi, dengan pemilihan media atau alat yang bervariasi akan memberikan dampak positif bagi pembelajaran yang dilakukan dan tujuan yang diharapkan bisa tercapai secara optimal dan hal ini juga terjadi di SDN 1 Pakapasan Hilir karena kurangnya alat untuk belajar atau bermain bola voli.

II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Maksim (2012:65) "Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variabel". Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian eksperimen, seorang peneliti sejauh mungkin harus dapat memastikan bahwa variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel yang terkait benar-benar disebabkan oleh adanya manipulasi pada variabel bebas. Hal inilah yang disebut validitas internal.

Mengacu pada tujuan penelitian, penulis berpendapat bahwa metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Karena metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan. Dengan metode ini, diharapkan dapat mengukur seberapa besar pengaruh latihan *passing* bahwa dengan modifikasi alat (bola plastik) terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bola voli. Dalam pemberian latihan dan tes yang dilakukan adalah tes *passing* bawah dengan tembok menggunakan bola plastik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan dianalisis data pada tahapan *pre test* diperoleh rata-rata sebesar 15,19, standar deviasi 26,21, nilai minimum 9 dan nilai maksimum 16. Berikut ini adalah analisis data hasil *post test* tes *passing* bawah dengan modifikasi alat di SDN Pakapasan Hilir kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan :

Setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran *passing* bawah dengan modifikasi alat 4 kali pertemuan kemudian dilakukan *post test* dan diperoleh rata-rata 16,12, standar deviasi 27,3, nilai minimum 9, nilai maksimum 18.

Pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan modifikasi alat di SDN Pakapasan Hilir kelas V Kecamatan Hantara ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan terjadi peningkatan dilihat dari jumlah nilai pada *pre test* 231 dengan nilai rata-rata sebesar 15,9 dan jumlah nilai *post test* adalah 260 dengan nilai rata-rata 16,12.

Dalam tes awal (*pre test*) melakukan tes *passing* bawah sebelum diberi perlakuan dengan modifikasi alat dan tes akhir (*post test*) melakukan kembali tes *passing* bawah yang sudah diberi perlakuan. Dapat di peroleh nilai *pre test* dan *post test* disajikan dalam tabel.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, penulis menggunakan uji statistik Liliefors. Data-data dari setiap tes harus berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Tes *Passing* bawah menggunakan modifikasi alat

Hasil	χ^2 tabel	χ^2 hitung
-------	----------------	-----------------

<i>Pre Test</i>	5,59	1,2
<i>Post Test</i>	5,29	1,8

Dari tabel diatas chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t

Karena data dari setiap tes berdistribusi normal dan variannya homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

t hitung	t tabel	Hasil
2,08	1.68	Signifikan

1. Kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan modifikasi alat

Sebelum perlakuan pendekatan taktis memperoleh hasil dengan nilai terendah 9, nilai tertinggi 16 dan memperoleh nilai rata-rata 10,5 dengan standar deviasi 26,21. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli SDN Pakapasam Hilir Kabupaten Kuningan termasuk kategori cukup dengan jarak *interval* 9-16. Hal tersebut dilatar belakangi dengan beberapa faktor yang diantaranya kurangnya kondusif dalam melakukan pembelajaran atau kurangnya keseriusan siswa dalam menjalankan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data *pre test* dengan menggunakan *uji liliefors* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dengan diperoleh nilai $L_{maks} < L_{tabel}$ atau $0,036 < 0,190$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan modifikasi alat

Hasil *post test* setelah diberi perlakuan pada yang dilakukan pada pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui kemampuan *Passing* bawah siswa Dalam Permainan bola voli SDN Pakapasam Hilir Kabupaten Kuningan, dimana nilai rata-rata *post test* siswa setelah diberikan perlakuan modifikasi alat meningkat secara signifikan pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dalam peningkatan gerakan *passing* bawah memperoleh nilai terendah 9, nilai tertinggi 18 dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 13. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli SDN Pakapasam Hilir Kabupaten Kuningan termasuk kategori baik dengan jarak interval 9-18. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran *passing* bawah siswa setelah diberi perlakuan modifikasi alat. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data *post test* dengan menggunakan *uji liliefors* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dengan diperoleh nilai $L_{maks} < L_{tabel}$ atau $0,037 < 0,190$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Pengaruh pemberian perlakuan pendekatan taktis

Setelah dilakukan hasil uji normalitas data *prê test* dan *post test* peningkatan gerakan *passing* bawah menggunakan *uji liliefors* dan keduanya berdistribusi normal maka langkah pengujian selanjutnya yaitu menguji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan pengujian uji t di peroleh $t_{hitung} = 2,08 > t_{tabel} = 1,68$ berdasarkan hasil maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh modifikasi alat terhadap pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Pakapasam Hilir.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan tentang pengaruh modifikasi alat terhadap kemampuan passing bawah dalam pembelajaran bola voli di SDN Pakapsan Hilir Kabupaten Kuningan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data *pre test* di peroleh nilai terendah 9, nilai tertinggi 16, dan memperoleh rata-rata 10.5 termasuk kategori sedang dengan jarak interval 9 – 16.
2. Sedangkan data *post test* diperoleh nilai terendah 9, nilai tertinggi 18, dan memperoleh rata-rata 13 termasuk kategori baik dengan jarak *interval* 9 – 18. Adanya pengaruh modifikasi alat dalam pembelajaran bola voli di SDN Pakapsan Hilir.
3. Berdasarkan pengujian menunjukan bahwa kedua tes distribusinya normal dari taraf nyata 5% (0,05). Oleh karena itu untuk menguji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan pengujian uji t di peroleh $t_{hitung} = 2.08 > t_{tabel} = 1,68$ berdasarkan hasil maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh modifikasi alat terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli di SDN Pakapsan Hilir Kabupaten Kuningan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran berkenaan dengan penelitian ini sebagai pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli.
2. Penerapan pembelajaran *passing* bawah seharusnya menggunakan

pembelajaran dengan menggunakan *passing* bawah bola voli.

3. Seharusnya ada penelitian selanjutnya tentang pengaruh modifikasi alat terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli anak usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rinetika Cipta.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Perpustakaan.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Freuson, 2004. *Bola voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2003. *Kurikulum SMA Mata Pelajaran Jasman*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayat, A., & Iskandar, D. (2019). Efektivitas Underhand Servis Posisi Lurus dan Posisi Menyamping Terhadap Akurasi Servis Bawah. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(1), 62-67. doi:10.33222/juara.v4i1.452
- Kurniawan, K., & Ramadan, G. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 110-120. doi:10.33222/juara.v1i2.25
- Ma'maun dan Subroto, 2001. *Teknik Permainan Bola Voli*. Surabaya: Kartika.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jln. H

Baping Raya No. 100 Ciracas, Jakarta
13740: PENERBIT
ERLANGGA

Nurhasan. 2011. Tes dan Pengukuran
dalam Pendidikan Jasmani.
Jakarta: Universitas Terbuka.

Syarifudin 2001, teknik-teknik dalam
permainan bola voli.
Yogyakarta: FKIP-UNY

Sugiyono. 2013. Metode
Penelitian Pendidikan
Pendekatan, Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta